

## Pengaruh liberalisasi perdagangan Cina terhadap kinerja dan persaingan perdagangan negara-negara Asean-4: analisis industri elektrik dan elektronika

Donny Adityawarman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20340370&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Perkembangan Cina ke dalam industri dan perdagangan yang begitu cepat mengakibatkan peta perdagangan dunia mengalami perubahan. Keunggulan Cina terletak pada besarnya jumlah tenaga kerja, sehingga pemanfaatan sumber daya tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dalam Industri elektrik dan Elektronik yang membutuhkan kemampuan tinggi dari teknologi dan tenaga kerja, Cina telah memanfaatkan keunggulannya tersebut yang mengakibatkan penurunan produksi di berbagai dunia. Khusus untuk wilayah ASEAN-4, produk elektrik dan elektronika merupakan produk unggulan ekspor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah liberalisasi perdagangan Cina dapat meningkatkan pangsa pasar ekspor negara-negara ASEAN-4, apakah peningkatan perdagangan negara Cina ke dunia dapat mengurangi ekspor negara-negara ASEAN (trade diversion) atau peningkatan tersebut dapat mengakibatkan persaingan dengan negara-negara ASEAN (trade competition) untuk industri elektrik dan elektronika. Penelitian ini menggunakan model gravity untuk mengestimasi ekspor industri elektrik dan elektronika negara-negara ASEAN terhadap mitra dagangnya. Metode ekonometri yang digunakan model analisis panel data dengan metode instrumen variabel (IV). Hasil estimasi yang di dapat menunjukkan bahwa liberalisasi perdagangan Cina telah meningkatkan pangsa pasar ekspor negara-negara ASEAN-4 walaupun peningkatannya tidak terlalu besar, sedangkan peningkatan perdagangan negara Cina mengakibatkan pengaruh negatif terhadap ekspor negara-negara ASEAN-3 dan meningkatkan ekspor negara Indonesia. Kebijakan yang dapat diambil khususnya untuk Indonesia yaitu adanya master plan investasi, peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan-pendidikan yang berkualitas Serta kebijakan perbaikan iklim investasi antara lain infrastruktur yang memadai dan kemudahan dalam pengurusan perizinan.